BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan. Saat ini, teknologi informasi menjadi elemen penting dalam mendukung keberhasilan operasional suatu organisasi, termasuk rumah sakit. Sebagai penyedia layanan kesehatan yang sangat bergantung pada pengelolaan informasi, rumah sakit dituntut untuk terus berinovasi dan menyesuaikan sistem manajemennya agar tetap relevan. Rumah sakit adalah lembaga yang kompleks, melibatkan berbagai profesi serta memerlukan investasi yang besar. Fokus utama rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada individu, mulai dari layanan rawat jalan, rawat inap, hingga penanganan gawat daruratan. Untuk mencapai pelayanan yang optimal, dibutuhkan sistem informasi yang handal, saling terintegrasi, serta mampu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu.(Beny & Khabib, 2020)

Untuk mendukung efektivitas organisasi, sistem informasi menjadi semakin penting .Umumnya, sistem informasi terdiri dari berbagai komponen dan data berbasis komputer, serta prosedur pencatatan manual yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data, sekaligus memberikan informasi yang diperlukan pengguna. Dengan kemajuan teknologi, sistem informasi bertujuan untuk menyediakan sumber informasi yang dapat diandalkan. Rumah sakit, sebagai lembaga pelayanan kesehatan, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan rumah sakit adalah manajemen kepegawaian, yang mencakup pengelolaan data karyawan, pelaporan, dan pencatatan.

Data kepegawaian yang mencakup informasi pribadi dan jejak karir setiap pegawai merupakan landasan utama dalam perumusan kebijakan di bidang kepegawaian. Setiap aktivitas administrasi kepegawaian berdampak pada perubahan data, baik secara individual maupun kolektif. Kendala yang sering muncul adalah keterlambatan informasi mengenai perubahan data kepada administrator lainnya.

Meskipun sudah menggunakan perangkat komputer, pengelolaan data yang terpisah-pisah dan tidak terintegrasi dalam satu platform yang sama justru menimbulkan masalah baru. Situasi tersebut berdampak pada lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pencarian data, termasuk data induk pegawai, serta meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan informasi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2000 tentang Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, bahwa dalam rangka pelaksanaan Pasal 34 ayat (2) Undangundang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian, perlu diselenggarakan dan dipelihara sistem informasi, yang dikembangkan dan dioperasikan melalui (SIMPEG) Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.

Saat ini, pengelolaan sumber daya manusia di rumah sakit sangat memerlukan sistem yang mampu mengolah data dengan mudah, cepat, dan berkualitas. Dalam konteks manajemen kepegawaian, akurasi dan pembaruan data karyawan menjadi prioritas utama, sehingga peningkatan kualitas pengelolaan informasi kepegawaian menjadi sasaran penting. Rumah sakit, sebagai pusat pelayanan kesehatan, dituntut untuk memberikan layanan secara profesional, sehingga pengelolaan data karyawan secara real-time sangat penting, baik untuk kebutuhan internal maupun untuk pelaporan kepada instansi terkait mengenai berbagai aspek operasional rumah sakit.

Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo adalah salah satu rumah sakit swasta yang terletak di Provinsi Gorontalo.tepatnya Jl.Nani Wartabone No.101, Heledulaa Selatan, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Sebagai institusi pelayanan kesehatan yang memiliki jumlah karyawan yang cukup besar, mencakup tenaga medis, administrasi, hingga staf pendukung lainnya. Berkaitan dengan dalam melakukan observasi secara langsung pada pihak Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah gorontalo, peneliti mendapatkan sebuah permasalahan yang terjadi pada konteks pengelolaan data kepegawaian yang masih manual sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data, pembaruan informasi pegawai, dan pembuatan laporan kepegawaian. Selain itu, terdapat permasalahan lain yang cukup krusial, yakni belum tersedianya sistem notifikasi atau pengingat untuk masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) bagi tenaga

kesehatan klinis. Ketidakhadiran sistem tersebut menjadi kendala signifikan, mengingat pegawai klinis yang masa berlaku SIP dan STR-nya telah kedaluwarsa tidak diperbolehkan melaksanakan kegiatan praktik.Proses pengurusan perpanjangan dokumen ini sendiri membutuhkan waktu sekitar enam bulan. Ketidakteraturan dalam pengelolaan informasi terkait SIP dan STR dapat menyebabkan terhambatnya pelayanan medis dan berdampak pada operasional rumah sakit secara keseluruhan.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan yang lebih terintegrasi dan modern. Sistem ini dapat membantu mengotomatisasi pengelolaan data kepegawaian, mempermudah pengajuan izin cuti dan sakit secara digital, serta menyediakan fitur pengingat masa berlaku SIP dan STR. Dengan demikian, efisiensi pengelolaan SDM dapat meningkat, risiko kesalahan dapat diminimalkan. Terkait hal ini maka peneliti mengangkat judul **"Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah Gorontalo".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini memerlukan batasan masalah agar pembahasan tetap terarah, tidak meluas, dan fokus pada inti permasalahan. Adapun ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo.
2. Merancang bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo.

3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Prototype*

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang terintegrasi dalam pengelolaan data kepegawaian termasuk pencarian data, pembaruan informasi, dan perekapan data kepegawaian di Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo.
2. Untuk mengimplementasikan sistem pengingat otomatis masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) dan Surat Tanda Registrasi (STR) serta pengajuan izin cuti dan sakit secara digital bagi pegawai Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Rumah Sakit Sitti Khadijah Gorontalo:
   Memudahkan pengelolaan data kepegawaian secara terintegrasi dan terkomputerisasi, serta Meningkatkan efisiensi dalam pencarian dan pembaruan data pegawai.
2. Bagi Pegawai:
   memudahkan pegawai rumah sakit mengakses data kepegawaian, memberikan pengingat pembaruan SIP/STR, serta menyederhanakan proses pengajuan cuti dan sakit secara digital, sehingga administrasi lebih efisien dan transparan.